

LAMPIRAN

Fieldnotes

Date : 20 November, 04 Desember 2023, 03 Januari 2024

Time : 10.00-12.00, 12.00-13.30, 21.00-23.00 WIB

Participants : Lutfi Rikis, SH (LR)

Location : Kantor Desa Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

Catatan situasi & Posisi	Catatan Observasi	Temuan Konsep Lapangan
Posisi peneliti tiga kali melakukan pertemuan dengan subjek penelitian ini karena harus mencari waktu kosong ditengah padatnya aktivitas baik sebagai perangkat desa, petugas IBM dan sebagai tim sukses salah satu calon legislatif.	Kesaksian peneliti dalam mengamati respon RS ketika menerangkan IBM menunjukkan pengalamannya didalam menangani pendampingan rehabilitasi. Hal ini tergambar dari penguasaan dan kelugasan didalam menjelaskan program IBM. Diawal penjelasan RS menilai program IBM merupakan inovasi yang bagus walaupun tidak terlalu sepakat jika proses kesembuhan pasien akan tercapai dalam waktu 16 minggu, selain itu menjadi terkesan pelimpahan tanggung jawab karena pihak desa yang harus mengurus para penyalahguna narkoba yang juga secara pendanaan diambilkan dari dana desa. Kesimpulan sederhana yang mudah untuk dilakukan adalah menuruti perencanaan pulih produktif nya pasien dengan kembali bekerja walaupun RS mengakui susah untuk memenuhinya. Karena bisa membuat mereka sibuk untuk lupa menggunakan narkoba dan memiliki penghasilan untuk menghidupi diri sebagai bentuk kemandirian walaupun juga perlu menyesuaikan kebutuhan khusus pasien.	<p>-Para korban penyalahguna narkoba kebanyakan adalah para pemuda karena faktor pengaruh lingkungan pertemanan dengan motif rasa penasaran</p> <p>- Program rehabilitasi IBM menasar para pengguna narkoba yang telah diidentifikasi dalam data pemetaan kondisi.</p> <p>-Agen Pemulihan (AP) IBM mendampingi 4-5 orang pasien rehabilitasi dengan berfokus pada komunikasi penyadaran dan penguraian kesukaran yang menyebabkan penggunaan narkoba.</p> <p>-Struktur petugas AP tiga kali mengalami pergantian karena ketidak aktifan anggota disebabkan kesibukan kerja.</p> <p>-Secara sederhana pulih produktif diartikan dengan kembali bekerja agar memiliki kesibukan sehingga lupa dan berhenti menggunakan narkoba. Ukurannya adalah mandiri didalam menghidupi dirinya sebagai bentuk tanggung jawab.</p>

Fieldnotes

Date : 07 Desember 2023

Time : 09.30-10.30 WIB

Participants : Bambang Sutarto (BS)

Location : Balai RW 11, Desa Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

Catatan situasi & Posisi	Catatan Observasi	Temuan Konsep Lapangan
Posisi peneliti berada di Balai RW 11 Desa Bluru Kidul yang tengah persiapan mengikuti lomba RW terbersih di Desa Bluru Kidul.	Kesaksian peneliti memperhatikan penerimaan BS untuk di minta wawancara sangat terbuka. Secara motif berpartisipasi menjadi AP IBM karena ingin membuat desanya tidak masuk dalam zona merah peredaran narkoba. BS menjelaskan peta permasalahan narkoba di Desa Bluru Kidul dengan menambahkan modus-modus peredaran narkoba yang terjadi di Desa nya. Pada saat wawancara BS juga tengah sibuk menjadi tim kampanye salah satu calon legislatif sehingga sibuk dan tidak bisa lebih menggali informasi seputar IBM.	<p>-Modus operandi dalam menjadikan para pemuda sebagai pengguna narkoba adalah dengan menjadikan mereka kurir narkoba. Dilakukan dengan dua tahap :</p> <ol style="list-style-type: none">1. memberi dan mencobakan narkoba secara gratis hingga ketagihan. Setelah candu akan disuruh membeli hingga kemampuan finansialnya habis, 2) Ketika secara finansial sudah tidak mampu maka akan diajak kerjasama untuk menjadi kurir menjualkan narkoba dan hasilnya dibagi yang nantinya akan dibayarkan untuk membeli narkoba yang akan dikonsumsi. <p>-Pengaruh lingkungan pertemanan dan aktivitas yang dinilai kurang produktif dinilai menjadi penyebab penyalahgunaan narkoba. Sehingga pulih produktif dirasa efektif bila diartikan dengan kembali bekerja.</p> <p>-Ukuran kepulihan dilihat dari terjadinya perubahan perilaku karena berada pada lingkungan baru dengan aktivitas yang lebih produktif dalam memenuhi kebutuhan hidup dan tanggung jawabnya.</p>

Fieldnotes

Date : 08 Desember 2023

Time : 13.15-14.00 WIB

Participants : Rizqi Istiqomah (RI)

Location : Kantor Pelayanan Desa Bluru Kidul

Catatan situasi & Posisi	Catatan Observasi	Temuan Konsep Lapangan
<p>Posisi peneliti melakukan wawancara dengan OMS ketika jam pelayanan aktif kantor. Pada awal melakukan komunikasi untuk membuat janji tidak direspon dan selalu menolak untuk diwawancara seputar IBM. Akhirnya bersedia diwawancara karena merasa tidak enak tidak melayani tamu yang tengah melakukan penelitian.</p>	<p>Kesaksian peneliti dalam memperhatikan respon dan gestur RI ketika diwawancara tentang IBM diawal begitu resiten dan mempertanyakan penggalian informasi seputar IBM. Diawal terkesan begitu menutupi dengan menjawab ala kadarnya. Akhirnya mau menjelaskan ketika peneliti menerangkan gambaran dan tujuan penelitian. RI mengaku dimasukkan menjadi anggota IBM tanpa dijelaskan terlebih dahulu karena kekurangan sumberdaya yang bersedia dan pelaksanaan pembekalan juga baru beberapa kali serta berhenti lama karena kesibukan target pekerjaan. RI tidak mengetahui secara utuh program IBM dan menilai program berjalan tidak efektif karena kesibukan dan ketersediaan partisipasi sumberdaya yang minim. Selain itu parameter program pulih produktif dengan kembali bekerja merupakan hal yang sulit untuk dipenuhi mengingat catatan buruk di SKCK. RI lebih menilai perlunya perhatian lebih dan kondisi keluarga yang harmonis didalam berinteraksi dengan melihat kesibukan orang tua dalam bekerja sehingga kurang dalam memperhatikan kondisi anaknya.</p>	<p>-Penunjang kebutuhan utama pasien rehabilitasi adalah perhatian dan harmonisnya kondisi keluarga didalam interaksi karena kedua orang tua pasien dinilai sibuk bekerja.</p> <p>-Pelaksanaan program rehabilitasi IBM dengan parameter pulih produktif dengan membuat pasien kembali bekerja tidak menjawab kebutuhan dan sulit karena catatan buruk di SKCK dan mencarikan pekerjaan bagi para mantan penyalahguna narkoba.</p>

Fieldnotes

Date : 08 Desember 2023

Time : 13.15-14.00 WIB

Participants : Oktavia Mar'atus Sholikhah (OMS)

Location : Kantor Pelayanan Desa Bluru Kidul

Catatan situasi & Posisi	Catatan Observasi	Temuan Konsep Lapangan
Posisi peneliti melakukan wawancara dengan OMS ketika jam pelayanan aktif kantor. Pada awal melakukan komunikasi untuk membuat janji tidak direspon dan selalu menolak untuk diwawancara seputar IBM. Akhirnya bersedia diwawancara karena merasa tidak enak tidak melayani tamu yang tengah melakukan penelitian.	Kesaksian peneliti dalam memperhatikan gestur OMS diawal ketika menanyakan IBM adalah resistin dengan jawaban mentah. Menjawab ala kadarnya dan mengaku tidak tahu menahu seputar IBM. OMS mengaku dimasukkan sebagai anggota IBM tanpa dijelaskan sehingga bingung mau menjawab apa seputar IBM. Penilainnya terhadap pelaksanaan IBM seperti memaksakan apalagi dengan intensitas menjangkau dan pendampingan yang masif. Belum lagi ukurannya adalah dengan membuat pasien rehabilitasi kembali bekerja yang tentu susah didalam mencari pekerjaan di kondisi hari ini. Menurut OMS justru yang dibutuhkan adalah pengawasan dari lingkungan masyarakat terkhusus keluarga karena yang lebih tahu kondisi anggota keluarganya terkhusus bagi keluarga yang anggotanya menggunakan narkoba.	-Mengalami kendala yang sama sebagai anggota baru AP IBM yang belum selesai pembekalan dan kepadatan pekerjaan sebagai Kaur Pembangunan Desa. Menyebabkan tidak terlalkannya tugas penjangkauan dan pendampingan yang ditambah kurangnya intensitas sosialisasi program IBM sehingga pasien dan keluarga menutupi karena takut. -Menilai pentingnya peran pengawasan lingkungan terkhusus keluarga terhadap anggota keluarganya agar tidak terjerembab dalam penyalahgunaan narkoba. Sehingga pulih produktif yang diartikan membuat kembali bekerja tidak akan menjawab kebutuhan (terkhusus sosial) pasien dalam menjaga daya tahan kekambuhan untuk menggunakan narkoba. Ditambah kondisi sulitnya mencari kerja bahkan bagi orang yang tidak menggunakan narkoba.

Fieldnotes

Date : 19 Desember 2023

Time : 21.00-23.00 WIB

Participants : Luhur Sutoyo (LS)

Location : Gedung Aula Desa Bluru Kidul

Catatan situasi & Posisi	Catatan Observasi	Temuan Konsep Lapangan
<p>Posisi peneliti berada ditengah kondisi ketika LS tengah mengajar beladiri. Sempat menolak diwawancarai dan setelah dijelaskan bahwa peneliti berasal dari kampus yang tengah penelitian akhirnya LS bersedia di wawancarai.</p>	<p>Kesaksian peneliti dalam memperhatikan ekspresi dan gestur LS benar-benar ketakutan ketika dimintai tolong untuk wawancara. LS mengaku jengkel karena dianggap pengguna narkoba karena hanya bergaul dengan orang-orang yang suka minum dan memang ada yang menggunakan narkoba. LS menilai dengan mengumpulkan para pengguna narkoba disatu lokasi yang sama justru mempertontonkan aib yang semakin memperjelek cap negativ masyarakat terhadap pengguna narkoba. Sehingga lumrah teman-temannya yang menggunakan narkoba enggan ikut program, jika mau pun karena di takut-takuti dan bukan karena kesadaran sendiri. Selain itu LS juga menjelaskan teman-temannya yang ikut program IBM mengaku sudah mendapat kerja diluar kota agar tidak diajak lagi ikut rehabilitasi program IBM.</p>	<p>-Kemungkinan besar pengguna narkoba dapat pulih adalah ketika bisa diajak bicara didalam memikirkan kondisinya dan merubahnya.</p> <p>-Durasi penggunaan narkoba mempengaruhi tingkat penerimaan komunikasi yang mengajak berfikir untuk merubah kondisinya apabila menggunakan narkoba tidak lebih satu tahun. Ketika sudah dua tahun lebih menggunakan narkoba pasti akan sulit untuk disadarkan.</p> <p>-Menilai kebutuhan para penyalahguna narkoba untuk dapat pulih bahkan produktif dengan berfungsi sosial adalah bantuan didalam mengurai dan menyelesaikan kendala yang menyebabkan menggunakan narkoba. Selain itu perlu pemberian ruang atau wadah untuk menyalurkan ekspresi atau minat agar dapat berperan secara sosial dimasyarakat.</p> <p>- Ukuran kepulihan penyalahguna narkoba adalah kesadaran niat untuk berhenti dengan mampu mengatasi kesukaran permasalahan yang menyebabkan menggunakan narkoba. Selain itu adalah terbentuknya kesadaran berupa</p>

		tindakan menjalankan tanggung jawab minimal dikeluarga.
--	--	---

Fieldnotes

Date : 04 Januari 2024

Time : 06.00-07.00 WIB

Participants : Juma'in (JN)

Location : Rumah Pak Juma'in

Catatan situasi & Posisi	Catatan Observasi	Temuan Konsep Lapangan
Posisi peneliti berada di rumah JN dipagi hari agar dapat ditemui dan dimintai tolong untuk wawancara. Peneliti dibantu salahsatu orang yang ditugaskan LR untuk mempertemukan dengan JN.	Kesaksian peneliti dalam memperhatikan kondisi JN adalah kepala keluarga yang bekerja serabutan. Berada pada kondisi ekonomi minim, mantan preman dan butuh pekerjaan. Menjadi patron anak-anak muda yang dikatakan "nakal". Mengaku ikut program IBM karena ditawari akan mendapatkan pekerjaan dan akan dijadikan kader rehabilitasi. Secara gestur dan arah obrolan menekankan perhatian kepada penerimaan masyarakat terhadap para pengguna narkoba karena di cap negatif. Sehingga menilai perlu adanya pengajaran kemampuan bersosial agar dapat berperan dimasyarakat dan membuktikan diri.	<p>- Konsep pulih produktif dengan berfungsi sosial yang diartikan dengan kembali bekerja mungkin bisa menjawab kebutuhan kepulihan pasien tetapi tidak secara keseluruhan. Karena aspek penerimaan lingkungan sosial masyarakat juga faktor penting yang dibutuhkan. Hal ini dirasa perlu adanya pendidikan dan pelatihan tentang kemampuan bersosial dan kemasayarakatan agar para penyalahguna narkoba mendapatkan gambaran tentang bagaimana mengambil peran sosial dimasyarakat dan bisa lebih beraktivitas produktif.</p> <p>- Ukuran pulih produktif adalah tidak lagi menggunakan narkoba dan ada perubahan perilaku dengan melibatkan diri dalam peran-peran atau aktivitas kegiatan masyarakat.</p>

Transkrip Wawancara (Data Audio) (Diisi Per Informant)

Pedoman Wawancara	Pendidikan: Sarjana
Date: 04 Desember 2023	Usia: 39 tahun
Jenis Informant: Informan Utama/Subjek	Okupasi/Profesi: Kasun Rangkah Lor & Sekretaris AP IBM Desa Bluru Kidul.
Nama: Lutfi Rikis, SH	
T-T-L: -	
Pertanyaan terkait riset lapangan	Jawaban
a) Apa alasan mau menjadi petugas rehab atau Agen Pemulihan (AP) ?	a) "Alasan saya mau menjadi AP karena mengingat Bluru Kidul masuk dalam zona merah. Selain itu permasalahan ini perlu ada yang mau mengawali dan menangani, walaupun masih belum maksimal setidaknya tetap harus ada upaya. "
b) Bagaimana pandangan terkait IBM dan arti pulih-produktif menurut saudara ?	b) "Melihat pasien yang saya pegang terkena narkoba karena lingkungan pertemanan, maka kepulihannya hanya dengan diberikan kegiatan produktif atau bekerja. Karena kalau mempunyai kegiatan produktif lama kelamaan akan lupa untuk menggunakan narkoba".
c) Seperti apa pandangan saudara terhadap pasien yang di dampingi dan hal yang dibutuhkan untuk dapat pulih produktif ?	c) "Secara umum pandangan petugas menganggap pasien ini seperti teman, saya pun demikian. Diawal memang ada kendala perihal partisipasi AP, namun hal ini tidak terlalu mempengaruhi karena coba kita obrolkan. Hal ini cuman perihal masalah komunikasi. Sementara untuk kebutuhan pulih produktif tentunya memperhatikan keperluan si pasien seperti apa. Sementara saya ajak ikut karang taruna walaupun tidak aktif karena minder, selain itu kita juga buat ternak lele sebagai alternatif kegiatan bagi para pasien".

Transkrip Wawancara (Data Audio) (Diisi Per Informant)

<p>Pedoman Wawancara</p> <p>Date: 07 Desember 2023</p> <p>Jenis Informant: Informan Utama/Subjek</p> <p>Nama: Bambang Sutarto</p> <p>T-T-L: Sleman Jogja 1965</p>	<p>Pendidikan: SMA</p> <p>Usia: 58 tahun</p> <p>Okupasi/Profesi: Purnawirawan AL, Ketua RW 11 dan Ketua AP IBM Desa Bluru Kidul</p>
<p>Pertanyaan terkait riset lapangan</p>	<p>Jawaban</p>
<p>a) Apa alasan mau menjadi petugas rehab atau Agen Pemulihan (AP) ?</p>	<p>a) "Alasan saya mau menjadi AP dan ditunjuk menjadi ketua AP adalah kondisi Desa Bluru Kidul yang dikategorikan masuk zona merah peredaran narkoba. Karena pak Kades menerima program IBM sebagai upaya menurunkan status wilayah Desa Bluru sebagai zona merah peredaran narkoba maka saya termotivasi untuk terlibat."</p>
<p>b) Bagaimana pandangan terkait IBM dan arti pulih-produktif menurut saudara ?</p>	<p>b) -"Program IBM memang upaya penjangkauan para pengguna narkoba yang bersifat ringan. Walaupun untuk benar-benar sembuh itu sepertinya tidak mudah, saya memaknai pulih adalah ketika pasien telah menjauhi lingkungan pertemanan yang membuat para pasien menjadi penyalahguna narkoba. Karena tiga pasien yang saya pegang semuanya adalah anak muda yang menjadi penyalahguna narkoba karena lingkungan pergaulan. Selanjutnya keterbukaan para pasien dalam melakukan komunikasi dan membicarakan keinginannya untuk pulih. Sementara untuk produktif saya memaknainya dengan mulai kembalinya pasien dalam bermasyarakat dan kembali bekerja, karena semua pasien yang saya pegang mengatakan ingin bekerja dan membantu ekonomi keluarga. Dari tiga pasien, dua sudah bekerja diluar kota dan 1 masih di Desa Bluru Kidul. Memang saya tidak mudah mencari pekerjaan mengingat para pasien memiliki catatan terkait penggunaan narkoba, untuk dua pasien yang saya pegang alhamdulillah nya ada sanak keluarganya memberikan pekerjaan. Poin pandangan pak bambang adalah kepulihan pasien dilihat dari meninggalkan lingkungan pergaulan yang menyebabkan mereka menggunakan narkoba, mulai kembali ikut dalam kegiatan masya dan bekerja".</p> <p>- "Program IBM memang upaya penjangkauan para pengguna narkoba yang bersifat ringan. Walaupun untuk benar-benar sembuh itu sepertinya tidak mudah, saya memaknai pulih</p>

	<p>adalah ketika pasien telah menjauhi lingkungan pertemanan yang membuat para pasien menjadi penyalahguna narkoba. Karena tiga pasien yang saya pegang semuanya adalah anak muda yang menjadi penyalahguna narkoba karena lingkungan pergaulan. Selanjutnya keterbukaan para pasien dalam melakukan komunikasi dan membicarakan keinginannya untuk pulih. Sementara untuk produktif saya memaknainya dengan mulai kembalinya pasien dalam bermasyarakat dan kembali bekerja, karena semua pasien yang saya pegang mengatakan ingin bekerja dan membantu ekonomi keluarga. Dari tiga pasien, dua sudah bekerja diluar kota dan 1 masih di Desa Bluru Kidul. Memang saya tidak mudah mencari pekerjaan mengingat para pasien memiliki catatan terkait penggunaan narkoba, untuk dua pasien yang saya pegang alhamdulillah nya ada sanak keluarganya memberikan pekerjaan. Poin pandangan pak bambang adalah kepulihan pasien dilihat dari meninggalkan lingkungan pergaulan yang menyebabkan mereka menggunakan narkoba, mulai kembali ikut dalam kegiatan masyarakat dan bekerja”.</p>
<p>c) Seperti apa pandangan saudara terhadap pasien yang di dampingi dan hal yang dibutuhkan untuk dapat pulih produktif ?</p>	<p>c) - "Pandangan saya terhadap pasien yang saya dampingi memang banyak pengalaman baik susah senang nya ya, karena untuk menjangkau mereka dan masuk menemukan mereka cukup butuh waktu lama. Jadi perlu pendekatan yang menyesuaikan dengan kemauan mereka, jadi memang harus siap setiap saat dikala mereka akhirnya tiba-tiba mau untuk mengobrol dan menyampaikan kondisi mereka, belum lagi terkadang pihak keluarga juga menutup-nutupi dan tidak mau terbuka. Bahkan ada pasien rehabilitasi IBM yang dengan sengaja menggunakan status sebagai pasien rehabilitasi IBM sebagai tameng untuk tetap bisa menggunakan narkoba dan terlindung dari penangkapan polisi dan menjadi pengedar. Dari hal ini dua orang yang melakukan itu saya putuskan untuk dikeluarkan dan akhirnya ditangkap di surabaya."</p> <p>- " Menurut saya kebutuhan para pasien untuk pulih dan produktif adalah mereka memiliki pekerjaan. Karena melihat para pasien adalah kebanyakan anak muda dan secara ekonomi adalah kategori menengah kebawah. Karena secara pola di Desa Bluru Kidul para pasien yang menyalahgunakan narkoba berawal dari konstruk pertemanan yang kalau tidak memakai narkoba tidak keren. Kemudian karena dari kalangan masyarakat tidak mampu sebenarnya secara ekonomi keluarga mereka menggait orang lain untuk menggunakan narkoba adalah biar bisa patungan untuk membeli narkoba,</p>

	selain itu para bandar juga sengaja menasar kalangan menengah kebawah agar para pasien rehab IBM mau menjadi kurir dan mendapatkan uang bagi hasil dengan bandar sehingga bisa membeli narkoba untuk di konsumsi”.
--	--

Transkrip Wawancara (Data Audio) (Diisi Per Informant)

<p>Pedoman Wawancara</p> <p>Date: 08 Desember 2023</p> <p>Jenis Informant: Informan Utama/Subjek</p> <p>Nama: Rizqi Istiqomah (Ruri)</p> <p>T-T-L: Sidoarjo 30 Agustus 1994</p>	<p>Pendidikan: Sarjana</p> <p>Usia: 29</p> <p>Okupasi/Profesi: Kaur Keuangan & Anggota AP IBM Desa Bluru Kidul.</p>
Pertanyaan terkait riset lapangan	Jawaban
a) Apa alasan mau menjadi petugas rehab atau Agen Pemulihan (AP) ?	a) "Alasan saya menjadi AP adalah diminta oleh sekretaris IBM menjadi anggota, awalnya saya kira jadi AP itu hanya menunjukkan lokasi para pengguna, ternyata harus ada pendampingan dan cukup komoleks, satu sisi saya juga perangkat desa yang pas pelaksanaan IBM berbarengan dengan kegiatan akhir tahun desa, jadi pembekalan sebagai AP baru sekali di bulan Oktober".
b) Bagaimana pandangan terkait IBM dan arti pulih-produktif menurut saudara ?	b) "Saya memaknai arti pulih itu ya berhenti menggunakan narkoba, kalo untuk produktif ini yang susah jika harus bekerja. Mengingat untuk mendapatkan dan mencarikan kerja itu sulit, belum ditambah lagi adanya catatan yang tercantum di SKCK pernah menggunakan narkoba. Jadi bagi saya untuk produktif ini masih susah bagi pasien”.
c) Seperti apa pandangan saudara terhadap pasien yang di dampingi dan hal yang dibutuhkan untuk dapat pulih produktif ?	c) -" Untuk pandangan terhadap pasien sebenarnya saya belum pernah pegang pasien IBM, apalagi saya masih baru dan ikut pembegal juga belum selesai. Jadi saya tidak terlalu menau terkait pasien IBM. Cuman menurut saya dari pembahasan atau laporan kegiy IBM yang saya tau, saya memahaminya hal ini tak terlepas dari kondisi keluarga dan lingkungan pertemanan. Tentu hal itu pasti mempengaruhi kenapa pasien IBM menjadi demikian". - "Saya rasa yang dibutuhkan pasien adalah

	kondisi keluarga dan lingkungan pertemanan yang baik. Karena bagi saya itu yang mempengaruhi"
--	---

Transkrip Wawancara (Data Audio) (Diisi Per Informant)

<p>Pedoman Wawancara</p> <p>Date: 08 Desember 2023</p> <p>Jenis Informant: Informan Utama/Subjek</p> <p>Nama: Oktavia Mar'atus Sholikhah (Via)</p> <p>T-T-L: Sidoarjo 09 Oktober 1993</p>	<p>Pendidikan:</p> <p>Usia: 30</p> <p>Okupasi/Profesi: Kaur Perencanaan & Anggota AP IBM Desa Bluru Kidul.</p>
Pertanyaan terkait riset lapangan	Jawaban
a) Apa alasan mau menjadi petugas rehab atau Agen Pemulihan (AP) ?	a) " Alasan saya mau menjadi AP kurang lebih sama seperti mbak ruri mas, karena yang saya pahami hanya melakukan penginformasian lokasi saja. Ternyata cukup banyak hal yang perlu disiapkan dan tentu tidak bisa maksimal mengingat banyaknya hal yang perlu saya kerjakan sebagai Kaur perencanaan".
b) Bagaimana pandangan terkait IBM dan arti pulih-produktif menurut saudara ?	b) "Saya memaknai pulih ya berhenti menggunakan narkoba. Sementara produktif ya kembali menjalankan peran di masyarakat, itu saja".
c) Seperti apa pandangan saudara terhadap pasien yang di dampingi dan hal yang dibutuhkan untuk dapat pulih produktif ?	c) "Pandangan saya kepada pasien sebenarnya kurang mengerti karena saya juga belum pernah pegang pasie IBM. Kalau mengenai apa yang dibutuhkan pasien rehab menurut saya lebih ke pengawasan orang tua. Karena bagi saya untuk mengetahui siapa saja pengguna narkoba di Desa Bluru kidul itu sulit, karena kami baru tau kali pengguna setelah di tangkap. Jadi seharusnya orang tua dan keluarga lebih bisa menjaga karena mereka yang lebih tau. Dan untuk kebutuhan program IBM kedepan lebih ke bagaimana melakukan sosialisasi untuk memahami bahwa kami di IBM bukan melakukan penangkapan, tapi pendampingan dan rehabilitasi. Jadi perlu intensitas melakukan sosialisasi IBM ke masyarakat kedepannya".

Transkrip Wawancara (Data Audio) (Diisi Per Informant)

<p>Pedoman Wawancara</p> <p>Date: 19 Desember 2023</p> <p>Jenis Informant: Informan Utama/Subjek</p> <p>Nama: Luhur Sutoyo</p> <p>T-T-L: -</p>	<p>Pendidikan: SMP</p> <p>Usia: 25</p> <p>Okupasi/Profesi: Pengajar Beladiri</p>
Pertanyaan terkait riset lapangan	Jawaban
<p>a) Bagaimana pandangan saudara tentang program IBM ?</p>	<p>a) “Saya melihat program ini seolah-olah semakin menjelekkan saya maupun teman-teman yang memang menggunakan narkoba dengan dikumpulkan di kantor desa. Ini semakin menambah anggapan masyarakat yang jelek kepada kami. Harusnya caranya tidak demikian... tanpa ada penjelasan tiba-tiba kami di suruh ikut kumpul”.</p>
<p>b) Bagaimana pandangan anda terhadap para petugas Agen Pemulihan atau AP?</p>	<p>b) “Saya tidak pernah dijelaskan apa-apa mas dari petugas rehabilitasi IBM. Tiba-tiba disuruh ikut kumpul aja... untuk diajak ketemu dan ngobrol saja jarang. Teman-teman saya yang memang menggunakan narkoba pun takut, kami pasti merasa takut karena nanti berurusan dengan polisi dan penjara”.</p>
<p>c) Bagaimana pemaknaan dan penilaian anda tentang parameter pulih produktif rehabilitasi program IBM yang diartikan dengan kembali bekerja nya pasien ?</p>	<p>c) “Menurut saya dari pengalaman berteman dengan mereka yang menggunakan narkoba, untuk pulih berhenti menggunakan narkoba itu sulit apalagi sudah cukup lama menggunakan narkoba. Kepulihan dari penggunaan narkoba itu tergantung ucap dan janji sebagai wujud kesungguhan ingin pulih, dan ini kembali ke masing-masing tiap diri pengguna. Saya menyampaikan begini karena ada almarhum teman saya yang cukup lama berhenti menggunakan narkoba. Mungkin ada hal yang menurutnya penting entah itu keluarga atau anak yang akhirnya membuat dia bulat secara tekat dan berucap sumpah untuk berhenti. Dan bagi saya pulih dari ketergantungan narkoba itu tergantung ucap sumpahnya (kesadaran bersungguh-sungguh dalam niat) untuk berhenti. Selain itu adalah terkait apakah dia masih bisa diajak bicara untuk mulai menata hidup disamping faktor durasi penggunaan.”</p>

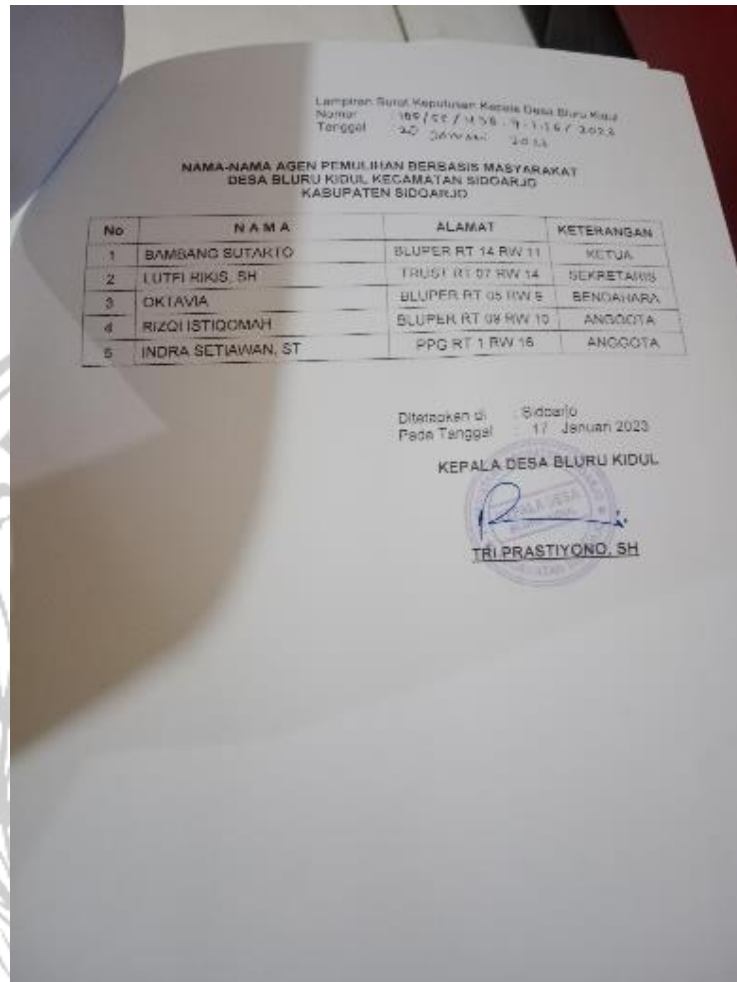
	<p>“Untuk produktif bagi saya tidak menjawab dengan pemberian pekerjaan, karena ada yang memang dia pada dasarnya orang berduit dan bisa mencari kerja sendiri, dan banyak yang memang sudah bekerja sebelum diikutkan IBM. Adanya budidaya lele pun hanya RT tertentu saja dan tidak semua RT, tidak cukup juga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mau aktif di ikutkan Karang Taruna pun terlanjur malas karena adanya pandangan negatif dari masyarakat. Jadi sepengetahuan saya mereka butuh tempat menyampaikan apa yang mereka butuhkan untuk produktif “.</p>
--	---

Transkrip Wawancara (Data Audio) (Diisi Per Informant)

<p>Pedoman Wawancara</p> <p>Date: 04 Januari 2024</p> <p>Jenis Informant: Informan Utama/Subjek</p> <p>Nama: Juma'in</p> <p>T-T-L:</p>	<p>Pendidikan: SMP</p> <p>Usia: 36</p> <p>Okupasi/Profesi: Serabutan</p>
Pertanyaan terkait riset lapangan	Jawaban
a) Bagaimana pandangan saudara tentang program IBM ?	a) “Saya rasa program ini bagus mas... karena nanti saya bisa dapat seragam yang membuat saya lebih percaya diri untuk mengingatkan teman-teman saya untuk berhenti menggunakan narkoba. Tapi saya sudah lama tidak dapat kabar dan tidak tahu kelanjutannya ini seperti apa”.
b) Bagaimana pandangan anda terhadap para petugas Agen Pemulihan atau AP?	b) “Saya memandang petugas rehabilitasi IBM ya biasa-biasa saja. Toh juga saya juga udah tidak menggunakan narkoba walupun dulu pernah pakai, jadi berani-berani aja kalo memang mau di tes urin. Cuman memang saya belum tahu kelanjutannya seperti apa karena saya cukup lama jarang dikabari atau diajak berkegiatan lagi. Jadi jarang petugas rehabilitasi menemui dan mengajak ngobrol saya mas”
c) Bagaimana pemaknaan dan penilaian anda tentang parameter pulih produktif rehabilitasi program IBM yang diartikan dengan kembali	c) “Saya mengartikan pulih dari penggunaan narkoba itu ya berhenti menggunakan narkoba. Mungkin dengan adanya kegiatan bagi para

<p>bekerja nya pasien ?</p>	<p>pengguna narkoba yang ikut rehabilitasi IBM seperti diberi pekerjaan dapat membuat berhenti menggunakan narkoba. Tapi kalau untuk produktif karena berperan di masyarakat saya rasa tidak cukup diartikan dengan bekerja. karena mereka anak-anak muda yang menggunakan narkoba yang saya kenal itu masih perlu diajari untuk mengerti bermasyarakat dan berperan didalamnya. Mengingat pandangan mereka bagaimana masyarakat menilai dan memperlakukan para pengguna narkoba”.</p>
-----------------------------	--





Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Desa Bluru Kidul tentang struktur pengurus

AP.



Lampiran 2. Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan program IBM.



Lampiran 3. Rapat paska kegiatan IBM bersama BNNK Sidoarjo dan AP Desa Bluru Kidul.



Lampiran 4. Kegiatan pendampingan pasien rehabilitasi IBM.



Lampiran 5. Kegiatan pelatihan bagi pasien rehabilitasi IBM.



Lampiran 6. Dokumentasi wawancara dengan petugas AP dan Pasien rehabilitasi.